BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka disini peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut

1. Factor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa di MA Hidayatul Islamiyah yakni factor external yang meliputi factor lingkungan yaitu salah pergaulan (salah memilih teman) yang menimbulkan terjadinya perubahan pada sikap dan tingkah laku sehingga dapat merugikan diri klien, salah satu perubahan yang sangat drastis dapat dilihat dari absensi kehadiran siswa dan prestasi atau nilai belajar klien (raport).
2. Proses Bimbingan dan Konseling Islam dalam mengatasi kesultan belajar siswa di MA Hidayatul Islamiyah Tuban, dalam proses Bimbingan Konseling, konselor menggunakan terapi *client centered* dengan cara memberikan dorongan dan pemahaman kepada klien agar klien dapat memahami diri, menyadari dan bisa memecahkan masalahnya sendiri. Adapun pemberian bantuan dengan langkah-langkahnya yaitu : identifikasi, diagnosis, prognosis, terapi dan *follow up*.
3. Hasil proes Bimbingan dan Konseling Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa dinyatakan berhasil karena hasilnya dapat dilihat dengan adanya perubahan-perubahan pada intelegensi, sikap dan tingkah laku pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diri klien, nilai dan prestasi yang didapat juga sudah lebih baik dan ada peningkatan, semua itu terjadi setelah proses konseling yang dilakukan oleh konselor dan serta atas dasar kemauan klien sendiri untuk melakukan peruhan agar menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan maka peneliti dapat mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Klien

   Hendaknya klien dapat bersyukur, ikhlas, sabar dan bertawakkal kepada allah dalam menghadapi semua masalah, karena semua orang pasti mempunyai msalah dan setip masalah pasti ada jalan keluarnya. Tetaplah belajar untuk meraih kesuksesan dan cita-citamu dan apapun keputusan yang diambil dapat dipertanggung jawabkan dan merupakan peilihan yang terbaik.

   Untuk menghilangkan masalah atau problem yang klien alami, maka klien sendirilah yang ingin dan harus merubah semua hal yang menurutnya mengganggu proses belajar dan prestasi belajarnya.

2. Bagi Guru dan Guru Pembimbing

   Bagi siswa yang memiliki masalah atau problem terutama dalam hal kesulitan belajar maka hendaknya guru lebih memperhatikan dan menolong untuk memecahkan masalah yang menjadi penyebab terjadinya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesulitan belajar. Dan guru pembimbing hendaknya bisa memecahkan masalah yang dialami siswa terutama dalam hal kesulitan belajar, dengan mengadakan Bimbingan Konseling Individu dan memberikan jam pembelajaran tambahan.

3. Bagi Konselor

Konselor dapat terus memberikan bantuan dan bimbingan terhadap klien agar klien mempunyaii tujuan hidup yang benar dan tetap memiliki semangat belajar untuk meraih cita-cita dimasa depannya dan konselor diharapkan untuk menambah wawasan dan pengetahuan agar dapat membantu orang lebih banyak lagi.

4. Bagi Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam

`Bagi para mahasiswa, masih diperlukannya penelitian yang lebih mendalam lagi tentang terapi pendekatan *Cliend Centered* guna membantu seseorang untuk menyelesaikan permasalhannya terutama dalam hal belajar. Selain itu diharapkan kepada peneliti yang selanjutnya agar dapat lebih menyempurnakan penelitian ini karena penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan keterbatasan pengetahuan peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id